

ABSTRACT

The Model of The Establishment of Environmental Behavior By Vegetable Farmer In The Padang City

Skunda Diliarosta

Efforts to safeguard the use of pesticides at the farm level is still inadequate. Data from monitoring by the West Sumatra Health Office until 2010 known about the effects of pesticide poisoning in farmers 45,3% recorded in the normal category, 39,5% are exposed to light, 12,8% moderate and 2,4% exposure to heavy exposure. This study aims to determine the model of the establishment of environmental behavior by vegetable farmer in the Padang City.

This type of research is Research and Developmental or R & D. The model used is a model of Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). The trial model of the establishment of environmental behavior by vegetable farmer in the Padang City in the Subdistrict of Kuranji, Koto Tangah and Nanggalo Padang.

Based on the existing needs for support the establishment of environmental behavior by vegetable farmer specifications of the resulting product is a module on the knowledge of environmental health, motivation healthy lifestyle, and a family environment, the module guidelines on the use of agricultural technology environmentally friendly and to encourage awareness of farmers in the act is to provide motivation through electronic media with their video used in the extension contains an explanation of the behavior of farmers, environmental behavior by farmers, technically, the benefits of environmentally friendly behavior by farmers. ii

ABSTRAK

Model Pembentukan Perilaku Petani Sayur Berwawasan Lingkungan di Kota Padang

Skunda Diliarosta

Upaya pengendalian penggunaan pestisida di tingkat petani masih belum memadai. Data dari pantauan Dinas Kesehatan Sumbar sampai 2010 diketahui bahwa dampak keracunan pestisida pada petani 45,3% yang tercatat dalam kategori normal, 39,5% terpapar ringan, 12,8% sedang dan paparan berat 2,4%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembentukan perilaku berwawasan lingkungan oleh petani sayuran di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau R & D. Model yang digunakan adalah model Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi (ADDIE). Model uji coba pembentukan perilaku lingkungan oleh petani sayuran di Kota Padang di Kecamatan Kurangi, Koto Tangah dan Nanggalo Padang. Berdasarkan kebutuhan yang ada untuk mendukung terbentuknya model perilaku lingkungan oleh petani sayuran adalah dengan pengembangan modul pengetahuan kesehatan lingkungan, motivasi gaya hidup sehat, dan lingkungan keluarga, pedoman modul pertanian berwawasan lingkungan. Dan untuk mendorong kesadaran petani dalam bertindak adalah untuk memberikan motivasi melalui media elektronik dengan video yang digunakan dalam penyuluhan berisi penjelasan tentang perilaku petani, perilaku lingkungan oleh petani, secara teknis, manfaat perilaku ramah lingkungan oleh petani.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembentukan perilaku petani sayur berwawasan lingkungan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan lingkungan, motivasi hidup sehat, lingkungan keluarga dan perilaku berwawasan lingkungan.